

ANALISIS KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA MENGGUNAKAN METODE ABK-KES DI BAGIAN PENDAFTARAN PASCA IMPLEMENTASI RME DI RSUD MUHAMMADIYAH BANTUL

Yoga Andriansyah¹, Zakharias Kurnia Purbobinuko², Piping Asgiani³

INTISARI

Latar Belakang : Tenaga medis yang kompeten dengan pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan harus tersedia di unit kerja rekam medis untuk menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan. SDM yaitu sebuah kunci yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan dalam suatu perusahaan. Metode analisis beban kerja kesehatan (ABK-Kes) yaitu metode penentuan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) didasarkan pada beban kerja yang diberikan oleh masing-masing jenis SDMK untuk masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Jumlah pegawai yang melebihi kapasitas atau kurang dari kebutuhan organisasi menunjukkan bahwa suatu organisasi kurang efisien dan relevan dalam perencanaan SDM.

Tujuan : Menganalisis kebutuhan sumber daya manusia menggunakan metode ABK-Kes di bagian pendaftaran pasca implementasi RME di RSUD Muhammadiyah Bantul.

Metode Penelitian : Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode ABK-Kes diketahui bahwa fasilitas dalam penelitian ini yaitu RSUD Muhammadiyah Bantul dengan tipe C dan jenis SDMK yang diteliti adalah pada bagian pendaftaran rawat jalan dan bagian pendaftaran rawat inap. Berdasarkan perhitungan pada pendaftaran rawat jalan diperoleh kebutuhan petugas pendaftaran rawat jalan dan rawat inap sebanyak 16 orang yang dimana jumlah petugas saat ini sebesar 15 orang petugas, dan terdapat perbedaan yang tidak terlalu signifikan terhadap jumlah petugas pendaftaran sebelum RME sebesar 14 orang petugas dan setelah RME sebesar 15 orang petugas.

Kesimpulan: Hasil perhitungan kebutuhan sumber daya manusia dengan menggunakan metode ABK-Kes diketahui bahwa kebutuhan petugas bagian pendaftaran untuk melakukan uraian tugas dibagian pendaftaran adalah 16 orang petugas, sedangkan petugas dibagian pendaftaran saat ini sebanyak 15 orang. Dari hasil perhitungan tersebut petugas pendaftaran di RSUD Muhammadiyah Bantul harus menambahkan sebanyak 1 (satu) orang petugas. Kurangnya jumlah petugas di bagian pendaftaran dapat disebabkan karena untuk saat ini pendaftaran di RSUD Muhammadiyah Bantul telah menerapkan sistem rekam medis elektronik.

Kata kunci : SDM, Beban Kerja, Petugas di bagian pendaftaran, ABK-Kes

¹Mahasiswa Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen rekam medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen rekam medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF HUMAN RESOURCE NEEDS USING THE ABK-KES METHOD IN THE POST-IMPLEMENTATION REGISTRATION SECTION OF RME AT RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Yoga Andriansyah¹, Zakharias Kurnia Purbobinuko², Piping Asgiani³

ABSTRACT

Background: Competent medical personnel with knowledge and/or skills through education in the health sector must be available in the medical record work unit to ensure the implementation of health services. HR is a key that can affect the development in a company. The health workload analysis method (ABK-Kes) is a method of determining health human resource needs (SDMK) based on the workload provided by each type of SDM for each health service facility (Fasyankes) based on its main tasks and functions. The number of employees who exceed capacity or less than the needs of the organization indicates that an organization is less efficient and relevant in HR planning.

Purpose: Analyzing human resource needs using the ABK-Kes method in the registration section after the implementation of RME at RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

Research Method: This type of research uses qualitative descriptive with a cross sectional approach.

Research Results: Based on the results of calculations using the ABK-Kes method, it is known that the facilities in this study, namely PKU Muhammadiyah Bantul Public Hospital with type C and the type of SDM studied were in the outpatient registration section and the inpatient registration section. Based on calculations on outpatient registration, the need for outpatient and inpatient registration officers is 16 people, where the current number of officers is 15 officers, and there is a difference that is not too significant with the number of registration officers before RME of 14 officers and after RME of 15 officers.

Conclusion: The results of the calculation of human resource needs using the ABK-Kes method are known that the need for registration officers to carry out job descriptions in the registration section is 16 officers, while the current registration officers are 15 people. From the results of this calculation, the registration officer at RSU PKU Muhammadiyah Bantul must add as many as 1 (one) officer. The lack of officers in the registration department can be caused because for now registration at RSU PKU Muhammadiyah Bantul has implemented an electronic medical record system.

Keywords : HR, Workload, Registration officer, ABK-Kes

¹Student of Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta